

## ABSTRAK

M. Maksad. S; *Pemikiran Tasawuf KH. Fansyuri di Majelis Taklim Abu Syarifah Banjarmasin*, di bawah bimbingan Dr. Irfan Noor, M.Hum., sebagai pembimbing I dan Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag., sebagai pembimbing II pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2020).

Kata kunci: Pemikiran Tasawuf, KH. Fansyuri, Corak Tasawuf.

Menariknya pengajian Tasawuf di Majelis Taklim Abu Syarifah, yang berlokasi di Komplek Handayani VII, Kelurahan Pemurus Baru Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin yang diasuh oleh KH. Fansyuri ini, adalah bahwa pengajian ini mampu menyedot ribuan jamaah untuk hadir. Jamaah yang hadir bukan hanya dari Kota Banjarmasin saja, melainkan juga dari luar kota. Salah satu materi ceramah yang disampaikan beliau bahwa diri kita yang batin yang disebut ruh itu sebenarnya berasal daripada Nur Muhammad. Nur Muhammad berasal dari Nur dzat Allah. Namun demikian Allah tidak sama dengan Nur Muhammad, akan tetapi tiada lain dari Allah jua. Ilustrasinya adalah beras tidak sama dengan tepung, tepung tidak sama dengan adonan, adonan tidak sama dengan roti, tapi semuanya tiada lain daripada beras.

Fokus penelitian ini adalah untuk menemukan pemikiran tasawuf KH. Fansyuri dan guru-guru tasawuf yang membimbing serta mempengaruhi beliau. Kecuali itu, juga ingin mengetahui karakteristik dari pemikiran tasawuf KH. Fansyuri. Objek penelitiannya ialah pengajian tasawuf KH Fansyuri di Majelis Taklim Abu Syarifah Banjarmasin, dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumenter.

Temuan penelitian ini adalah bahwa pemikiran tasawuf KH. Fansyuri adalah meliputi akhlak, syari'at, thariqat, hakikat dan ma'rifat serta Nur Muhammad. Ajaran tasawuf beliau merupakan penyeimbangan antara syari'at dan tasawuf. Adapun karakteristik pemikiran tasawuf KH. Fansyuri adalah meliputi tasawuf akhlaki, tasawuf amali dan tasawuf falsafi yang menyajikan tentang konsep Nur Muhammad dan *al-insân al-kâmil* (manusia paripurna).